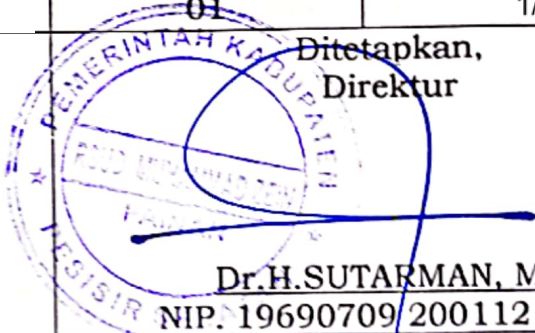
	ASUIAN FISIOTERAPI PADA Standar Diagnosa Fisioterapi		
	No. Dokumen SPO/02/FT/RSUD/2021	No. Revisi 01	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 02 Januari 2021	 Ditetapkan, Direktur Dr.H.SUTARMAN, MM NIP. 19690709/200112 1 001	
Pengertian	1.Diagnosa Fisioterapi ialah label yang merangkum berbagai simptom, sindrom atau kategori yang merefleksikan informasi yang didapat dari pemeriksaan pasien / klien. 2.Prognosa fisioterapi ialah rumusan prediksi perkembangan dari kondisi sehat sakit pasien / klien yang mungkin tercapai dalam waktu berikutnya denganintervensi fisioterapi.		
Tujuan	Tersedianya pedoman bagi Fisioterapis dalam menjalankan asuhan profesional merumuskan diagnosa dan prognosa fisioterapi pada pasien / klien yang ditangani		
Kebijakan	Standar ini berlaku di lingkungan Rumah Sakit dan wajib diikuti oleh Fisioterapis, pasien/klien, petugas pelayanan fisioterapi dan petugas lain:		
Prosedur	1.Diagnosa fisioterapi dihasilkan dari proses pemeriksaan dan evaluasi dengan pertimbangan klinis yang dapat menunjukkan adanya disfungsi gerak, mencakup adanya gangguan atau kelemahan jaringan tertentu, limitasi fungsi, ketidakmampuan dan sindroma. Diagnosa akan berfungsi dalam menggambarkan keadaan pasien / klien, menuntun penentuan prognosis dan menuntun penyusunan rencana intervensi. 1. Merumuskan dan atau kelemahan jaringan. 2. Merumuskan keterbatasan gerak fungsional. 3. Merumuskan ketidakmampuan gerak dalam aktifitas hidup harian		

	<p>1.4 Merumuskan sindrom dari analisa dan sintesa simtom yang ada.</p> <p>2. Prognosis fisioterapi dihasilkan dengan cara merumuskan prediksi perkembangan varian kondisi sehat sakit pasien / klien yang mungkin dicapai dalam waktu berikutnya dengan intervensi fisioterapi.</p>
Acuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diagnosa Musculosceietal 2. Diagnosa Neuromusculer 3. Diagnosa Kardiovasculer / Pulmoner 4. Diagnosa pediatrik 5. Diagnosa Geriatri 6. Diagnosa Keswan 7. Diagnosa Integumen